

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Batu Bara merupakan daerah Non IHK yang dipantau secara rutin adalah IPH (Indeks Perkembangan Harga) yang berdampak pada inflasi, dimana perkembangan harga selalu diupload di aplikasi SP2KP dan Monevinflasikemendagri, adapun perkembangan IPH di Kabupaten Batu Bara di periode triwulan II (dua) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

KETERANGAN	NILAI IPH	KOMIDATAS ANDIL PERKEMBANGAN HARGA
April 2024	Minggu I	2,77 Cabai Merah,Daging Ayam Ras, Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso
	Minggu III	-2,38 Cabai Merah, Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso, Daging Ayam Ras
	Minggu IV	-2,15 Cabai Merah, Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso, Beras
	Minggu I	2,11 Cabai Merah, Bawang Merah, Daging Ayam Ras
Mei 2024	Minggu II	2,17 Cabai Merah, Bawang Merah, Daging Ayam Ras
	Minggu III	2,35 Cabai Merah, Daging Ayam Ras, Bawang Merah
	Minggu IV	2,63 Cabai Merah, Daging Ayam Ras, Bawang Merah
	Minggu V	2,86 Cabai Merah, Daging Ayam Ras, Bawang Merah
Juni 2024	Minggu I	-0,33 Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Bawang Putih
	Minggu II	-0,02 Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Bawang Putih
	Minggu III	0,02 Cabai Merah, Jeruk,Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso
	Minggu IV	-0,42 Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Minyak Goreng

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kabupaten Batu Bara berusaha melakukan monitoring dan pengendalian harga

diarahkan terutama untuk mencegah terjadinya perang harga, khususnya bila menghadapi permintaan yang sedang menurun. Dimana peran dan fungsi TPID Kabupaten Batu Bara guna mengendalikan harga pasar untuk memastikan bahwa harga tetap stabil dan memonitoring ketersediaan bahan pangan untuk semua orang. Ini juga membantu mencegah terjadi inflasi dan deflasi, yang dapat menyebabkan masalah ekonomi yang lebih luas.

Dari data necara pangan yang telah disusun oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Batu Bara masih memiliki kekurangan data terkait data impor atau data bahan pangan yang masuk ke wilayah Kabupaten Batu Bara disebabkan Dinas terkait masih terkendala kekurangan sumber daya manusia.

berikut neraca pangan yang telah disusun di triwulan II.

No	Komoditi Bahan Pangan Pokok	PERIODE BULAN APRIL			MEI			JUNI													
		Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca Surplus/Defisit (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca Surplus/Defisit (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca Surplus/Defisit (Ton)	1 Beras	2 Jagung	845,45	8,22	837,23	1748,18	195,98	82.950,04	83.671,13	4.010,66	79.660,46
3	Kedelai	0,00	0,36	-0,36	0,00	0,37	-0,37	0,00	0,36	-0,36											
4	Cabai Merah	5.283,35	310,79	4.972,57	3.057,14	308,20	2.748,94	1817,08	304,52	1512,56											
5	Cabai Rawit	3,30	135,76	-132,46	5,30	132,53	-127,23	0,00	130,18	-130,18											
6	Bawang Merah	0,00	139,49	-139,49	3,24	136,85	-133,61	4,94	129,66	-124,72											
7	Bawang Putih	0,00	75,57	-75,57	0,00	73,48	-73,48	0,00	71,71	-71,71											
8	Daging Sapi	495,01	30,12	464,89	436,96	27,29	409,67	584,00	26,96	557,04											
9	Daging Ayam	2.360,75	534,28	1.826,47	2.454,67	513,89	1.940,79	2.529,18	500,46	2.028,72											
10	Telur Ayam	284,41	569,70	-285,29	256,48	517,00	-260,52	248,28	501,32	-253,04											
11	Minyak Goreng	0,00	406,03	-406,03	0,00	394,57	-394,57	0,00	382,04	-382,04											
12	Gula Pasir	0,00	263,37	-263,37	0,00	258,78	-258,78	0,00	250,68	-250,68											

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terkait pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi dikabupaten batu bara dapat dilihat pada laopran yang telah dikirim melalui email. berikut data kegitan yang disusun dalam tabel pelaksanaan.

No	LANGKAH YANG SUDAH DILAKUKAN	LANGKAH YANG AKAN DILAKUKAN
1	Terus Melakukan Pemantauan Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok	Akan terus melakukan pasar murah dan pangan murah agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat
3	Pj. Bupati Batu Bara mengeluarkan SK TPID Tahun 2024	Akan pendampingan penyaluran bantuan budidaya bawang merah sebanyak 3 Ha melalui APBD Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera
5	Penjajakan KAD dengan Kab. Simalungun dengan komoditas bawang merah pada tanggal 27 Juni 2024	Akan merealisasikan anggaran untuk bantuan ternak ayam demi bisa memenuhi kebutuhan daging ayam ras di Kabupaten Batu Bara
7	Terus melakukan Peninjauan RPB (Rumah Produksi Bersama) pasta cabai	Terus melakukan monitoring terkait percepatan pembangunan RPB (Rumah Produksi Bersama) pasta cabai
		Mengikuti Rakor TPID yang diselenggarakan oleh kemendagri diteruskan rapat teknis TPID Kab. Batu Bara
		Terus melaksanakan Gerakan Pangan 4 Murah dengan bekerjasama dengan lintas sektor
		Akan terus melakukan Gerakan 6 Menanam Cabai Merah dengan memanfaatkan pekarangan
		Akan melakukan pendampingan penyaluran bantuan budidaya cabai merah sebanyak 15 Ha melalui APBD Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera
		Terus melakukan monitoring terkait bantuan benih padi APBD dan APBD seluas 2.665 Ha
		merealisasikan anggaran Kabupaten Batu Bara baik untuk alat pertanian, peternakan dan yang mendukung terciptanya peningkatan produksi baik petani maupun nelayan serta peternak

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian harga dan ketersediaan bahan pokok untuk mengantisipasi kenaikan harga yang signifikan di Kabupaten Batu Bara akan terus dilakukan secara berkelanjutan, serta terus berkoordinasi dengan instansi terkait sehingga dapat menimbulkan inovasi yang bisa berdampak terhadap pengendalian harga dan juga peningkatan hasil bidang pertanian, bidang perikanan serta bidang peternakan sehingga diharapkan bisa menutupi kebutuhan di dalam daerah, TPID Kabupaten Batu Bara melalui OPD teknis akan melakukan kegiatan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Batu Bara khususnya dengan langkah sebagai berikut :

- o Akan terus melakukan pasar murah dan pangan murah agar dapat memenuhi kebutuhan

masyarakat yang ada di Wilayah Kabupaten Batu Bara dengan bekerjasama Bulog Kisan dan Bank Indonesia Perwakilan Pematang Siantar.

- Akan melakukan pendampingan penyaluran bantuan budidaya cabai merah sebanyak 15 Ha melalui APBD Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera kepada 3 Kelompok Tani yaitu Kelompok Budi Sentosa Desa Gambus Laut, Kelompok Harapan Jadi Desa Perupuk, kelompok Abadi Desa Lubuk Cuik.
- Akan pendampingan penyaluran bantuan budidaya bawang merah sebanyak 3 Ha melalui APBD Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera kepada 2 Kelompok Tani yaitu Kelompok Tani Jati Desa Durian Kec. Sei Balai, Kelompok Tani Benteng Jaya Desa Benteng Jaya Kec. Sei Balai.
- Terus melakukan monitoring terkait bantuan benih padi APBD dan APBD seluas 2.665 Ha.
- Akan melakukan pembinaan/sosialisasi dengan PKK Kabupaten Batu Bara dalam pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman sayuran.
- Akan merealisasikan anggaran untuk bantuan ternak ayam demi bisa memenuhi kebutuhan daging ayam ras di Kabupaten Batu Bara sebesar 110.565.000 (APBD).
- Akan merealisasikan anggaran untuk Pengadaan Perahu/kapal penangkapan ikan untuk perairan laut berukuran lebih kecil dari 5 GT beserta mesin, alat penangkapan ikan, sarana pendukung kegiatan penangkapan ikan, dan sarana keselamatan pelayaran guna peningkatan produksi perikanan tangkap sebesar 500.000.000 (APBD).
- Serta merealisasikan anggaran Kabupaten Batu Bara baik untuk alat pertanian, peternakan dan yang mendukung terciptanya peningkatan produksi baik petani maupun nelayan serta peternak.

Terus akan mengikuti rapat koordinasi baik dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Propinsi Sumatera Utara guna menyelaraskan kegiatan dalam pengendalian inflasi, terkhususnya pelaksanaan rapat koordinasi atau HLM di Kabupaten Batu Bara juga akan direalisasikan, kegiatan tersebut ditargetkan dilaksanakan di periode triwulan II.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Batu Bara terus melakukan monitoring terkait perkembangan harga di wilayah Kabupaten Batu Bara, langkah tersebut dapat dilihat dari Paparan Kemendagri saat ini Kabupaten Batu Bara telah melakukan 4 langkah konkrit pengendalian inflasi dari 6 langkah yang disarankan, untuk saat ini memang pengendalian inflasi sudah pada proses yang benar, dan apabila diminta saran dan masukkan yang ditemukan di daerah Kabupaten Batu Bara adalah dimohon dibuat/dikeluarkan mata anggaran untuk inflasi dengan judul kegiatan inflasi sehingga kegiatan yang memerlukan kebijakan dalam tertampung semisal intervensi angkutan terkait inflasi/kenaikan harga dapat dimonitor sebab sebagian OPD teknik masih mengalami kendala terkait kebijakan tersebut.